

Analisa Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kursus *English Special Training* Di Babelan Kabupaten Bekasi

Riga Negara , Djuni Thamrin, Matdio Siahaan

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstract. *English discourages some students from learning better. How is the quality of management in educational institutions English courses. How to make teachers comfortable working in English Special Training (EST) tutors. How to maintain the quality of education. To know the quality of management at the Educational Institution course. To know how to retain teachers in English Special Training (EST) tutoring. To know how to maintain the quality of education In this study, The author will use qualitative research methodology in accordance with the formulation of the problem and the purpose of the study. Therefore, this study will focus on descriptive analysis in the form of narratives with the aim of understanding about HR Development Analysis in English Special Training Course Education. According to (Sugiyono, 2010) qualitative research methods as a philosophically based research approach used in scientific settings (experiments) where researchers play a role As an instrument, data collection methods and qualitative analysis emphasize meaning.*

Keywords : *Quality of Service, Productivity, English Special Training*

Abstrak. Bahasa Inggris membuat beberapa siswa enggan belajar lebih baik. Bagaimana kualitas manajemen pada lembaga pendidikan kursus Bahasa Inggris. Bagaimana cara agar guru bisa nyaman kerja di bimbel English Special Training (EST). Bagaimana cara menjaga kualitas pendidikan. Untuk mengetahui kualitas manajemen pada Lembaga Pendidikan kursus. Untuk mengetahui cara mempertahankan guru di bimbel English Special Training (EST). Untuk mengetahui cara menjaga kualitas pendidikan Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metodologi penelitian kualitatif sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada analisis deskriptif yang berupa narasi dengan tujuan untuk memahami tentang Analisis Pengembangan SDM pada Pendidikan Kursus English Special Training. Menurut (sugiyono, 2010) metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan filosofis yang digunakan pada latar ilmiah (eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumennya metode pengumpulan data dan analisis kualitatif menekankan pada makna.

Kata Kunci : *Kualitas Layanan, Produktifitas, English Special Training*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional banyak dipakai dalam dunia bisnis dan ekonomi saat ini. Ketidاكلancaran dan pasifnya para lulusan baru tersebut banyak menjadi hambatan untuk bisa masuk dalam dunia kerja. Sehingga mereka mencari lagi tambahan penguasaan Bahasa Inggris melalui kursus-kursus jangka pendek dan menengah agar dapat ikut dan masuk dalam dunia kerja.

Tidak mendapatkan Pendidikan Bahasa Inggris yang memadai untuk berbicara Bahasa Inggris dengan aktif karena pada masa di Pendidikan sekolah ataupun di dalam dunia universitas maka dari itu adanya kursus Bahasa Inggris untuk memudahkan karyawan yang di pabrik ataupun di kantor untuk bisa lancar Berbahasa Inggris/ aktif Berbahasa Inggris.

Pengelolaan di kursus Bahasa Inggris di *English Special Training* (EST) ada beberapa pilihan level sesuai kemampuan yang di mana akan di test terlebih dahulu untuk mengetahui masuk ke level kelasnya. berlatih dengan Bahasa yang aktif sudah merupakan kewajiban bagi karyawan, manajer, maupun CEO sekalipun, karena dikantor sekarang mayoritas menuntut

karyawannya untuk bisa Bahasa Inggris, ataupun melakukan kerja sama dengan Perusahaan asing.

KAJIAN TEORITIS

Kursus Bahasa Inggris

Kursus dan lembaga pelatihan merupakan dua satuan pendidikan Non-formal seperti yang tertera dalam pasal 26 ayat (4) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara umum dalam pasal 26 ayat (5) dijelaskan bahwa Kursus dan pelatihani.

Pendidikan Bahasa Inggris Kursus Formal dan Informal

Pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan formal dan informal dikemukakan oleh (Hanip Pujjati, 2018) dan (S. Krashen, 1983) dalam konteks perolehan dan pembelajaran. Perolehan disebut juga dengan metode pembelajaran alami, yang tidak memerlukan program, bahan ajar atau guru dan diperoleh secara alami. Pembelajaran pola ini terjadi selama perolehan L1. Magang adalah pembelajaran formal, dipelajari melalui buku-buku, dibimbing oleh guru dan dicapai kualifikasi formal melalui ujian (S. Krashen, 1983) Pembelajaran diperoleh melalui sekolah. Ketika belajar di sekolah, struktur bahan ajar menjadi sangat penting, sehingga bahan ajar hendaknya disusun pada tingkat $i+1$ (S. Krashen, 1983), didukung oleh motivasi internal dan eksternalitas yang kuat

Manajemen Pengelolaan

Marry Parker Follet (1997) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif tergantung pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis deskriptif berbentuk narasi, dengan tujuan untuk memahami analisis pengembangan sumber daya manusia pada pendidikan khusus bahasa Inggris.

Menurut (sugiyono, 2010) metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan filosofis yang digunakan pada latar ilmiah (eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumennya; metode pengumpulan data dan analisis kualitatif menekankan pada makna.

Penelitian kualitatif in berupaya memberikan sudut pandang manusia seutuhnya terhadap objek kajian, termasuk konsep, persepsi, sikap, dan keyakinan yang tidak dapat diukur.

Untuk memberikan gambaran secara metodelis, tepat dan faktual mengenai Analisa Strategi Pengembangan SDM Pada Pendidikan Kursus *English Special Training*, maka jenis teknik yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di Bimble *English Special Training* Babelan yang beralamat Jln. Raya Pondok Ungu Permai Sektor V No 3, Bahagia, Kecamatan Babelan, Kota Bekasi, Jawa Barat – Kode Pos 17610.

Waktu Penelitian di bulan November 2023 Sampai Desember 2023 dengan melakukan Observasi atau pengamatan serta wawancara.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Strategi Pengembangan SDM Pada Pendidikan Kursus *English Special Training* Di Babelan Bekasi

Penelitian ini dilakukan di Bimble *English Special Training* (EST). Dalam penelitian ini, penulis mengambil data kemudian diolah melalui Observasi dan dokumentasi dengan data berbentuk wawancara dan terdiri atas 15 pertanyaan dimana terdapat 3 narasumber

Manager :

1. Menurut anda, seberapa penting promosi dalam proses pencapaian tujuan perusahaan?

Sangat sangat penting dan krusial mengingat marketing/promosi masih menjadi salah satu cara vital bagi sebuah Perusahaan atau produk untuk menggapai konsumen walaupun marketing sudah berevolusi menjadi digital, tetapi marketing dari mulut ke mulut masih menjadi salah satu marketing paling ampuh hingga saat ini.

2. Strategi promosi apa yang telah anda terapkan untuk divisi marketing didalam perusahaan?

Menggunakan proposal, percobaan kelas gratis bagi konsumen yang berminat, berkunjung ke sekolah sekolah Bersama guru native untuk mempromosikan dan memotivasi murid-murid untuk mau belajar Bahasa Inggris, menyebarkan brosur, memasang iklan di berbagai media sosial dan rekomendasi dari konsumen ke kerabat sekitarnya.

3. Bagaimana cara anda untuk menjaga dan meningkatkan kerjasama di dalam team di perusahaan?

Kerjasama antar karyawan, antar divisi dan antara karyawan dengan pimpinan.

Dengan mengadakan meeting secara berkala, baik mingguan maupun bulanan dan menerima opini dari karyawan secara langsung dan terbuka dan menulis jurnal harian yang diisi oleh para guru dan sekretaris.

4. Menurut anda, seberapa penting kedisiplinan dalam proses pencapaian tujuan perusahaan?
 - Sangat penting karena perinsip untuk menghargai waktu seseorang klien ataupun karyawan mengingat bisnis kami di bidang Pendidikan waktu sangat lah berharga dan lagi kami juga sebagai instansi Pendidikan yang berfokus kepada mengajarkan Bahasa Inggris dengan native speaker punctual is necessary mengingat native speaker kami tidak bisa dengan yang nama nya terlambat dari jam yang sudah di janjikan
 - Contohnya : jikalau perjanjian meeting atau kelasnya mulai jam 10.30 maka kelas harus di mulai di jam 10.30 jikalau lewat dari jam yang di tentukan maka ada kemungkinan deal nya batal atau misalnya perjanjian kelas 1 jam dari jam 10.30 sampai dengan 11.30 dan kelas nya 10.40 maka kelas nya akan tetap berlangsung sampai dengan 11.30 dan menyebabkan kelas nya berkurang 10 menit dari yang di janjikan maka dari itu kami percaya disiplin itu bagi di dunia kerja maupun di kehidupan sehari – hari sangat penting dalam mencapai apa yang kita inginkan
5. Menurut anda, seberapa penting mentoring atau bimbingan dalam hal kepemimpinan di perusahaan?
 - Jelas sangat penting, karena walaupun guru kami native speaker tetapi kami mempunyai kurikulum sendiri yang harus diikuti baik oleh native speaker maupun guru lokal kami dan juga untuk staff local seperti admin dan bendahara dan lain lainnya tetap harus kami latih untuk memenuhi standar yang sudah kami tentukan mengingat kami juga mempunyai standar sendiri untuk administrasi dan keuangan di Perusahaan kami dan tidak lupa juga ada kemungkinan staff baru yang kami rekrut ada kemungkinan perlu kami bombing lagi untuk ilmu tiknya dan kemampuan menguasai office365.

Staff :

1. Bagaimana anda menangani stress atau tekanan di tempat kerja ?

Dengan melakukan hobi dan berjalan jalan di sekitar.
2. Bagaimana pemimpin melakukan mentoring dalam Perusahaan ?

Dengan memberi instruksi atau masukan secara langsung.
3. Bagaimana kondisi Kerjasama yang ada diantara karyawan ?

Cukup baik dan saling mengomunikasikan masalah (jika ada).
4. Bagaimana kerjasama antara pemimpin dengan karyawan?

Cukup baik dan transparan.
5. Bagaimana Kondisi Kedisiplinan di dalam Perusahaan dengan kebijakan yang di terapkan

?

Cukup baik karena tidak ada kebijakan yang membebani para karyawan. Guru

1. Metode pembelajaran apa yang biasa di terapkan di kelas ?
 - Cara mengajar nya lewat buku
 - Video
 - Presentasi
 - Games
 - Untuk di level advance nya bisa debat
2. Bagaimana cara anda mengajar agar murid tidak bosan saat di kelas?
 - Di beri kosa kata bisa bikin mereka sibuk jadi mereka ikut berkomunikasi didalam kelas
3. Apakah setiap hari ada games setiap anda mengajar?

Tidak karena jika terlalu sering Pelajaran yang di ajarin bisa tidak masuk,kalau mau games lebih ke relaksasi agar Pelajaran nya masuk ke otak
4. Bagaimana anda mengajar di kelas yang level nya tinggi (*advance level*)?
 - Debat
 - Kosa kata yang unik tetapi tetap di pakai di percakapan
5. Apa saja Tingkat kesulitan saat mengajar di kelas?
 - Menguasai keadaan di kelas
 - Cara agar murid nya bisa di ajak bicara 2 arah
 - Mencari alternatif lain untuk memahami subjek yang di ajarkan tapi masihtidak memahami materi

Faktor – Faktor Yang Mendukung Pengembangan SDM

Dalam suatu organisasi akan ditemui hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Begitupula pegawai di Kecamatan Babelan sebagai instansi pemerintah yang bertugas mewujudkan kelancaraan penyelenggaraan pemerintah. Terdapat faktor yang mendukung kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan nya kepadamasyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yangdilakukan peneliti. ditemui beberapa kendala yang menghambat kinerja pegawaidi Kecamatan Babelan yaitu:

1. Fasilitas Yang Memadai

Fasilitas merupakan faktor penunjang dalam proses pencapaian tujuan sebuah organisasi. Untuk memperlancar aktivitas pekerjaan di sebuah organisasi,diperlukan adanya sarana prasarana yang lengkap dan baik artinya sesuai dengan kebutuhani. Keseimbangan antara sarana prasarana yang lengkap dan memadai harus disesuaikan. Apabila tidak terjadi

keseimbangan maka dapat menghambat proses kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Fasilitas dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sarana dan prasarana menjadifaktor penunjang dalam menjalankan berbagai aktivitas. Walau kedua hal ini terdengar mirip, sebenarnya sarana dan prasarana merupakan dua hal yang berbeda. Dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan, adanya Fasilitas tentunya sangat membantu kelancaran serta efisiensi prosesnya. Pada dasarnya, fungsi dari sarana dan prasarana bergantung pada penggunaan dan bidangnya. Artinya antara bidang yang satu dengan lainnya, akan membutuhkan sarana dan prasarana yang berbedai. Menurut Ibu Tuti S.Ak selaku salah satu pegawai bagian Pelayanan Administrasi, menyatakan:

"Fasilitas yang tersedia di English Special Training sudah cukup baik. karena sekarang sudah tersedia fasilitas penunjang kinerja, seperti Komputer, Wifi untuk membantu kami menyelesaikan tugas kami dan juga ruangan kerja yang sekarang sudah ber-AC" (wawancara, 06 Desember 2023 Pukul 10:20 WIB)"

Bapak Ucup S.Kom selaku IT Support menyatakan:

"Untuk fasilitas sudah tersedia dengan baik, seperti ruang kerja juga sudah tersedia dengan layak guna menunjang kinerja para pegawai disini, karena dengan fasilitas kerja yang baik juga mempengaruhi kualitas kerja pegawai juga"(wawancara, 09 Desember 2023 Pukul 11:00 WIB)"

Menurut Siti Munaroh S.M selaku salah satu pegawai bagian Pelayanan Administrasi, menyatakan:

"Tentu saja, dengan tersedianya fasilitas yang baik pastinga bisa meningkatkan kualitas para pekerja" (wawancara, 04 Desember 2023 Pukul 10:30 WIB)"

Begitu juga menurut Bapak Yanto S.Pd selaku Guru beliau menyatakan;

"Di Kantor English Special Training ini untuk fasilitas nya sudah tersedia dengan memadai, contohnya keadaan ruang kerja yang rapih seperti meja kerja dan computer juga sudah tersedia. Ruang kerja juga dilengkapi dengan Wifi dan juga sudah Ber-AC, meski memang tidak semua ruangan dilengkapi AC tetapi untuk meja kerja dan computer it sudah tersedia semua guna menunjang kinerja pegawai

English Special Training" (wawancara, 20 Desember 2023 Pukul 12:00 WIB)

Hasil wawancara dengan karyawan mengungkapkan bahwa fasilitas di Kantor Pelatihan Khusus Bahasa Inggris sudah lengkap, antara lain area kerja yang nyaman, meja kerja yang baik, dan ketersediaan komputer, serta ruangan dengan AC dan WiFi. Jika tersedia peralatan yang lebih baik, kinerja karyawan pasti akan meningkat dan kualitas pekerjaannya

juga dapat meningkat.

Analisis SWOT English Special Training (EST)

Kekuatan:

1. Pendekatan yang Disesuaikan: Program EST dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik peserta didik, baik pemula maupun siswa tingkat lanjut.
2. Fokus pada Kemampuan Bahasa Inggris: EST hanya berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris, sehingga memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.
3. Pembelajaran Interaktif: Banyak program EST yang menggabungkan kegiatan interaktif, seperti bermain peran, diskusi kelompok, dan sumber daya multimedia, untuk melibatkan siswa dan meningkatkan pengalaman belajar mereka.
4. Instruktur yang Berkualitas: Program EST yang efektif biasanya dipimpin oleh instruktur yang berpengalaman dan berkualifikasi yang mahir berbahasa Inggris dan terampil dalam mengajar akuisisi bahasa.
5. Fleksibilitas: Program EST dapat menawarkan opsi penjadwalan yang fleksibel, sehingga memungkinkan peserta didik untuk memilih waktu yang paling nyaman untuk pelajaran mereka.

Kelemahan:

1. Ruang Lingkup Terbatas: Beberapa program EST mungkin berfokus terutama pada tata bahasa dan akuisisi kosakata, mengabaikan aspek penting lainnya seperti pemahaman budaya atau pengembangan kefasihan.
2. Kendala Sumber Daya: Dalam beberapa kasus, program EST mungkin kekurangan sumber daya yang memadai, seperti buku teks, materi audiovisual, atau teknologi, yang dapat menghambat proses belajar mengajar yang efektif.
3. Perbedaan Individu: Program EST mungkin mengalami kesulitan untuk mengakomodasi kebutuhan dan preferensi pembelajaran yang beragam dari semua siswa, terutama di kelas-kelas besar.
4. Tantangan Imersi Bahasa: Bergantung pada konteksnya, peserta didik mungkin memiliki kesempatan terbatas untuk berimersi dalam kehidupan nyata dilingkungan berbahasa Inggris di luar kelas, yang dapat berdampak pada penguasaan bahasa.
5. Metode Penilaian: Metode penilaian tradisional dalam program EST mungkin tidak secara akurat mengukur kemampuan atau kemajuan bahasa peserta didik yang sebenarnya, yang berpotensi menyebabkan salah tafsir terhadap kemampuan mereka.

Peluang:

1. Kemajuan Teknologi: Integrasi teknologi, seperti platform online, aplikasi pembelajaran bahasa, dan realitas virtual, dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas program EST.
2. Globalisasi: Dengan meningkatnya globalisasi, ada permintaan yang meningkat untuk kemahiran berbahasa Inggris di berbagai bidang profesional, menciptakan peluang bagi penyedia EST untuk memperluas penawaran mereka.
3. Komunikasi Lintas Budaya: Program-program EST dapat memanfaatkan peluang untuk mempromosikan pemahaman lintas budaya dan keterampilan komunikasi, mempersiapkan peserta didik untuk berinteraksi secara global.
4. Kemitraan Industri: Kolaborasi dengan bisnis, lembaga pendidikan, dan lembaga pemerintah dapat menyediakan sumber daya dan dukungan yang berharga untuk program EST, termasuk magang, pembicara tamu, dan peluang pendanaan.
5. Pembelajaran Seumur Hidup: Karena kemahiran berbahasa Inggris menjadi semakin penting di dunia saat ini, ada pasar yang berkembang untuk peluang pembelajaran seumur hidup, yang memungkinkan program EST untuk melayani pelajar dari segala usia dan latar belakang.

Ancaman:

1. Persaingan: Menjamurnya program-program EST, baik online maupun offline, dapat menciptakan persaingan yang ketat untuk mendapatkan siswa dan sumber daya, yang berpotensi menyebabkan kejenuhan pasar dan perang harga.
2. Faktor Ekonomi: Kemerosotan ekonomi atau fluktuasi nilai tukar dapat berdampak pada keterjangkauan program EST bagi siswa, terutama di daerah dengan daya beli yang lebih rendah.
3. Tantangan Regulasi: Perubahan peraturan pemerintah atau kebijakan imigrasi yang terkait dengan persyaratan kemahiran bahasa dapat mempengaruhi permintaan program EST, terutama yang menargetkan siswa internasional atau migran.
4. Gangguan Teknologi: Kemajuan teknologi yang pesat dapat membuat metode EST tradisional menjadi usang jika penyedia layanan gagal beradaptasi dan memasukkan pendekatan inovatif ke dalam kurikulum dan penyampaiannya.
5. Jaminan Kualitas: Mempertahankan standar kualitas pengajaran dan efektivitas program yang tinggi sangat penting untuk kredibilitas dan keberhasilan jangka panjang penyedia EST, namun hal ini dapat menjadi tantangan untuk ditegakkan di tengah pertumbuhan dan perluasan yang cepat.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Persaingan antar organisasi, kini tidak hanya melibatkan persaingan buktifisik ataupun modal melainkan persaingan atas personel atau sumber daya manusia yang dimiliki. Hal ini menyebabkan sumber daya manusia merupakan faktor strategis dan menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah organisasi. Bahkan lebih jauh, sumber daya manusia dapat menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki sebuah organisasi. Sumber daya manusia sebagai salah satu komponen utama penting untuk dikelola dalam rangka optimalisasi pencapaian tujuan kesuksesan sebuah organisasi, termasuk di lembaga pendidikan. Sumber daya manusia dalam organisasi merupakan tenaga kerja yang menduduki suatu posisi atau orang yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi tertentu. Sumber daya manusia merupakan pekerja, pegawai, karyawan, atau orang-orang yang mengerjakan atau mempunyai pekerjaan. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sumber daya manusia dalam organisasi merupakan tenaga kerja yang menduduki suatu posisi atau orang yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi tertentu.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik instansi maupun Perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan Perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia dapat diartikan sebagai seperangkat kegiatan yang sistematis dan terencana yang dirancang oleh suatu organisasi untuk memberikan anggotanya kesempatan mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan saat ini dan masa depan.

Saran

Sumber daya manusia menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi atau lembaga tertentu. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memperhatikan kinerja pegawai atau memperbaiki proses seleksi dan rekrutmen pegawainya. Saya berharap setelah menulis artikel ini, dapat membantu semua orang memahami kapabilitas HRM atau proses manajemen sumber daya manusia agar produktif, efektif, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanip Pujiati, E. T. (2018). *ENGLISH TEACHING AND LEARNING STRATEGIES ON GENRE BASED APPROACH IN INDONESIAN EFL CLASS: A CASE STUDY*.
- S. Krashen. (1983). *Second language acquisition and second language learning*. sugiyono. (2010). *Metode Penelitian*
- Sugiyono. (2019). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*.